

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil temuan dan teori, implementasi habituasi di SMK Atatqwa 05 Bekasi merupakan bagian dari penerapan Visi Misi Sekolah. Dilaksanakan dengan penuh keseriusan, terprogram secara terstruktur, sistematis sehingga seluruh siswa diharuskan melaksanakannya sesuai dengan program sekolah, dengan harapan kegiatan-kegiatan habituasi ini dapat menjadi habit (kebiasaan) dalam kehidupan sehari-hari. Program ini mencakup berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai melalui kebiasaan yang dilakukan secara terus-menerus hingga menjadi bagian dari karakter siswa. Meskipun program ini sudah berjalan dengan baik, masih ada kekurangan seperti waktu yang terbatas dan beberapa siswa yang datang terlambat sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan tadarus Al-Qur'an bersama-sama.
2. Berdasarkan hasil temuan dan teori yang ada, penelitian ini menunjukkan hasil yang positif karena siswa merespon dengan baik dan mengikuti kegiatan dengan antusias. Meskipun terdapat kekurangan seperti waktu yang terbatas dan beberapa siswa yang datang terlambat. Meskipun ada beberapa siswa yang datang terlambat atau kurang bersemangat, sebagian besar siswa mengikuti kegiatan dengan antusias.

Namun, kekurangannya adalah tidak semua guru dilibatkan dalam kegiatan ini, sehingga pengawasan terhadap siswa yang malas kurang optimal.

3. Hasil dari program ini adalah siswa menjadi lebih rajin beribadah dan menanamkan nilai-nilai agama untuk membentuk karakter religius mereka. Para siswa merasakan manfaat dari praktik Pendidikan Agama Islam yang diterapkan secara praktis, tidak hanya teoritis, sehingga pemahaman mereka meningkat dan mereka terbiasa melaksanakan ibadah karena sudah menjadi kebiasaan yang melekat pada diri mereka seperti salam dan salim kepada guru, berdoa sebelum dan sesudah belajar, shalat, berpuasa, cinta damai, toleransi, dan kepedulian terhadap lingkungan dan peningkatan pada nilai akademis mereka. Namun, terdapat beberapa anak yang kadang malas atau tidak fokus saat kegiatan tadarus atau shalat. Guru-guru tetap optimis dan terus membimbing mereka, menunjukkan dedikasi yang tinggi meskipun ada hambatan yang mungkin disebabkan oleh kebiasaan dari rumah yang kurang mendukung.

B. Saran

1. Sekolah

Untuk lebih mengoptimalkan habituasi, perlu melibatkan lebih banyak tenaga pengajar dalam membiasakan ibadah dan akhlak yang baik kepada siswa. Tujuannya adalah agar siswa berperilaku sesuai dengan nilai-nilai karakter religius di mana pun mereka berada.

2. Guru

- a. Guru sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik dan pembimbing dalam proses belajar mengajar, harus mampu menjalankan metode habituasi secara optimal. Mereka harus memanfaatkan seluruh kompetensinya serta fasilitas yang dimiliki sekolah untuk melaksanakan tugasnya.
- b. Efektivitas Pendidikan Agama Islam di sekolah akan tercapai apabila semua guru, terutama yang terkait, memiliki kepribadian yang baik, berwibawa, keseriusan, dan menjadi bisa menjadi teladan.

3. Peserta didik

Peserta didik harus mengikuti semua kegiatan di sekolah dengan baik dan benar demi kebaikan mereka di masa depan. Selain itu, peserta didik harus menerapkan setiap aspek karakter religius dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai implementasi metode habituasi dalam pendidikan agama Islam untuk pembentukan karakter religius siswa, serta penelitian terkait aspek lainnya, diharapkan tesis ini dapat memberikan informasi dan kontribusi pemikiran yang penting bagi penelitian selanjutnya.